

Analisis Hubungan Pertumbuhan Pendapatan Dan NPM PT Telkom Indonesia Tbk 2021–2024

Muhammad Ari Maulana Lubis¹, Abdu Obaidillah², Abdullah Syamil³, Bayu Saputra Irawan⁴, Naufal Kaka Saputra⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: ¹muhammadarimaulanalubis15@gmail.com, ²abduobaidillah50@gmail.com, ³syamilabdullah051@gmail.com, ⁴bayusaputirawan10@gmail.com, ⁵naufalkakas28@gmail.com

Diterima	Direvisi	Disetujui
12-03-2026	18-04-2026	28-04-2026

Abstrak - Kemampuan suatu perusahaan untuk bertahan di tengah persaingan pasar yang ketat sangat bergantung pada situasi keuangannya. Sebagai hasil dari transformasi digital, PT Telkom Indonesia Tbk, penyedia telekomunikasi terbesar di Indonesia, masih mengalami pergeseran pendapatan. Pertumbuhan pendapatan, Margin Laba Bersih (NPM), dan keterkaitannya di PT Telkom Indonesia Tbk dari tahun 2021 hingga 2024 menjadi target penelitian ini. Penelitian deskriptif dengan bentuk kuantitatif digunakan. Strategi pemilihan purposif digunakan untuk memilih sampel dari laporan keuangan tahunan yang mencakup periode 2021–2024. Metode pengumpulan data meliputi peninjauan dokumen dan buku yang relevan. Menurut temuan penelitian, pertumbuhan pendapatan PT Telkom Indonesia Tbk turun dari 4,94% pada tahun 2021 menjadi 0,50% pada tahun 2024 sebagai akibat dari persaingan pasar yang ketat. Namun, nilai NPM perusahaan mengalami fluktuasi, dari 17,28% pada tahun 2021 menjadi 14,08% pada tahun 2022, 16,45% pada tahun 2023, dan 15,64% pada tahun 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang konstan atau seragam antara pertumbuhan pendapatan dan NPM. Kerugian dalam NPM tidak selalu terjadi bersamaan dengan kerugian dalam pertumbuhan pendapatan; hal ini menunjukkan bahwa variabel lain, termasuk efisiensi biaya operasional, memengaruhi profitabilitas bisnis.

Kata Kunci: Pertumbuhan Pendapatan, Net Profit Margin (NPM), Profitabilitas, PT Telkom Indonesia Tbk.

Abstract - A company's ability to survive amidst intense market competition depends heavily on its financial situation. As a result of digital transformation, PT Telkom Indonesia Tbk, Indonesia's largest telecommunications provider, continues to experience revenue shifts. This study targets revenue growth, Net Profit Margin (NPM), and their correlations at PT Telkom Indonesia Tbk from 2021 to 2024. A descriptive quantitative study was employed. A purposive sampling strategy was employed to select samples from annual financial reports covering the 2021–2024 period. Data collection methods included reviewing relevant documents and books. According to the study findings, PT Telkom Indonesia Tbk's revenue growth declined from 4.94% in 2021 to 0.50% in 2024 as a result of intense market competition. However, the company's NPM value fluctuated, from 17.28% in 2021 to 14.08% in 2022, 16.45% in 2023, and 15.64% in 2024. The results show that there is no constant or uniform relationship between revenue growth and NPM. Losses in NPM do not always occur simultaneously with losses in revenue growth; this indicates that other variables, including operational cost efficiency, affect business profitability.

Keywords: Revenue Growth, Net Profit Margin (NPM), Profitability, PT Telkom Indonesia Tbk.

PENDAHULUAN

Salah satu faktor utama yang memengaruhi keberhasilan bisnis adalah keuangan. Bisnis harus meningkatkan pendapatan sambil mempertahankan tingkat profitabilitas yang tinggi di tengah persaingan komersial yang semakin ketat. Margin Laba Bersih (NPM) adalah metrik yang sering digunakan untuk menilai profitabilitas bisnis. Rasio ini

menggambarkan kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba atas setiap dolar yang diterima, yang menunjukkan efektivitas manajemennya. Pertumbuhan penjualan adalah salah satu aspek yang memengaruhi profitabilitas perusahaan.

Menurut Helfert mendefinisikan pertumbuhan sebagai pengaruh arus kas perusahaan terhadap perubahan operasional yang disebabkan

oleh peningkatan atau penurunan volume bisnis. Baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal sangat menantikan ekspansi perusahaan karena merupakan indikasi kemajuan perusahaan (Nur, 2024).

Kemampuan perusahaan untuk mengakses pasar yang lebih besar dan tingkat aktivitas bisnisnya ditunjukkan oleh pendapatan yang lebih tinggi. Namun, karena bisnis juga harus membayar berbagai biaya operasional dan lainnya, pendapatan yang lebih tinggi tidak selalu berarti laba bersih yang lebih tinggi.

Salah satu indikator keuntungan bisnis dalam jangka waktu tertentu, dari bulanan hingga tahunan, adalah pertumbuhan pendapatan. Meidiyustiani (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan pendapatan merupakan tanda kunci seberapa baik produk perusahaan diterima oleh pasar dan tolok ukur keberhasilan investasi yang dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan di masa depan. Kapasitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan tinggi dari penjualan produk ditunjukkan oleh pertumbuhan pendapatan yang kuat, menurut Silviana dan Asyik (2016). Selain mampu membiayai operasional mereka dengan lebih banyak utang, bisnis dengan pertumbuhan penjualan yang cepat juga mampu berkembang karena keuntungan dari pendapatan tambahan tersebut diharapkan dapat membayar biaya bunga. Profitabilitas bisnis akan meningkat jika pertumbuhan penjualan meningkatkan pengeluaran (Prima Dewi et al., 2021). Rasio yang disebut margin laba bersih menunjukkan berapa banyak uang yang dihasilkan suatu bisnis dari penjualan. Kasmir (2011) menyatakan bahwa margin laba bersih adalah rasio yang menunjukkan berapa banyak laba bersih yang dapat dihasilkan suatu bisnis pada tingkat penjualan tertentu (Ulfa Salsabilla dkk., 2024).

PT Telkom Indonesia Tbk adalah bisnis yang sedang diteliti. Seiring meningkatnya permintaan masyarakat akan layanan digital dan internet, perusahaan ini, yang merupakan penyedia telekomunikasi terbesar di Indonesia, sedang melakukan ekspansi. Pendapatan PT Telkom Indonesia Tbk berfluktuasi antara tahun 2021 dan 2024 karena transformasi digital dan pertumbuhan sektor telekomunikasi. Profitabilitas perusahaan, seperti yang ditunjukkan oleh Margin Laba Bersihnya, mungkin terpengaruh oleh variasi penjualan ini.

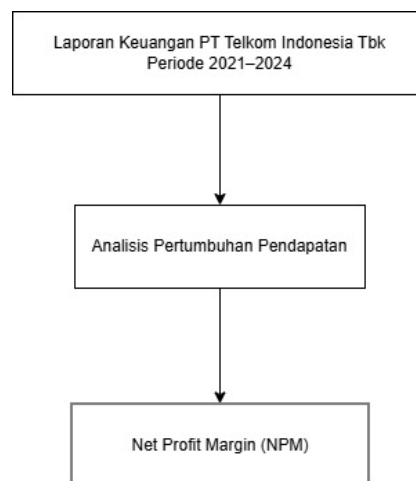
Untuk memastikan tingkat dampak Margin Laba Bersih (NPM) terhadap bisnis, maka diperlukan studi pertumbuhan pendapatan. Untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan pendapatan berdampak pada profitabilitas perusahaan yang ditentukan oleh Margin Laba Bersih (NPM), penulis melakukan penelitian berjudul "Analisis Hubungan antara Pertumbuhan Pendapatan dan NPM di PT Telkom Indonesia Tbk 2021–2024" berdasarkan alasan ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi pertumbuhan pendapatan PT Telkom Indonesia Tbk dari tahun 2021 hingga 2024. Selain itu, sebagai ukuran profitabilitas perusahaan, penelitian ini mengamati Margin Laba Bersih (NPM) PT Telkom Indonesia Tbk dari tahun 2021 hingga 2024. Selanjutnya, penelitian ini juga mengkaji hubungan antara Margin Laba Bersih (NPM) dan pertumbuhan penjualan.

Selain itu, diharapkan penelitian ini akan bermanfaat bagi sejumlah pihak. Penelitian ini dapat membantu akademisi untuk lebih memahami bagaimana pertumbuhan pendapatan dan Margin Laba Bersih (NPM) diukur dan dihitung. Penelitian ini juga menawarkan cara untuk membandingkan hipotesis dari berbagai sumber ilmiah dengan aplikasi di dunia nyata. Diharapkan para sejarawan akan menggunakan studi ini sebagai referensi dan sumber informasi untuk studi-studi mendatang tentang subjek terkait. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian di masa mendatang dan diharapkan dapat membantu organisasi atau bisnis menganalisis pertumbuhan pendapatan dan Margin Laba Bersih (NPM).

Kerangka konseptual yang bermanfaat untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen ditawarkan oleh studi ini. Hubungan antara pertumbuhan penjualan dan Margin Laba Bersih (NPM) adalah variabel independen dalam studi ini.

Gambar 1 adalah penjelasan tentang hubungan-hubungan tersebut :



Sumber: Analisis Kerangka Pemikiran Draw.io

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan gambar 1, penelitian ini memiliki fokus menganalisis hubungan pertumbuhan pendapatan dengan Net Profit Margin perusahaan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pertumbuhan pendapatan PT Telkom Indonesia Tbk selama periode 2021–2024, Margin Laba Bersih (NPM) PT Telkom Indonesia Tbk selama periode

yang sama, dan hubungan antara pertumbuhan pendapatan dan Margin Laba Bersih (NPM) di PT Telkom Indonesia Tbk selama periode yang sama, berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan bersifat deskriptif. Pertumbuhan pendapatan dan Margin Laba Bersih (NPM) PT Telkom Indonesia Tbk antara tahun 2021 dan 2024 dideskripsikan menggunakan penelitian deskriptif. Karena analisis ini menggunakan data numerik dari laporan keuangan perusahaan, maka teknik kuantitatif digunakan.

2. Populasi Dan Sampel

Seluruh laporan keuangan tahunan PT Telkom Indonesia Tbk yang diterbitkan perusahaan tersebut merupakan populasi penelitian. Laporan keuangan tahunan PT Telkom Indonesia Tbk untuk periode 2021–2024, yang mencakup informasi tentang pendapatan dan laba bersih perusahaan, digunakan dari populasi sampel ini. Pengambilan sampel bertujuan (purposive sampling), yaitu strategi pemilihan berdasarkan standar tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, digunakan untuk memilih sampel. Hal ini memungkinkan untuk meneliti pertumbuhan pendapatan dan hubungannya dengan margin laba bersih (NPM) menggunakan data yang dikumpulkan.

3. Perhitungan Variabel

A. Variabel Independen

Variabel yang memengaruhi atau menjelaskan variabel lain disebut variabel independen. Nama lain untuk variabel ini adalah variabel kausal (variabel kausal yang dicurigai). Variabel antededen adalah nama lain untuk variabel independen (Lie, 2009).

Pertumbuhan pendapatan adalah variabel independen dalam penelitian ini. Tingkat pertumbuhan, yang menghitung persentase pertumbuhan keuangan selama periode waktu tertentu, digunakan untuk mengukur pertumbuhan pendapatan. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan pertumbuhan pendapatan:

$$Pp = \frac{Pendapatan_t - Pendapatan_{t-1}}{Pendapatan_{t-1}} \times 100\% \dots\dots(1)$$

Keterangan:

Pp = Pertumbuhan Pendapatan

Pendapatan_t = Pendapatan Tahun berjalan

Pendapatan_{t-1} = Pendapatan Tahun Sebelumnya

B. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Nama lain untuk variabel dependen adalah variabel yang dianggap sebagai efek (variabel dampak yang diasumsikan). Nama lain untuk variabel dependen adalah variabel konsekuensi, atau variabel konsekuensi. Margin Laba Bersih (NPM) adalah variabel dependen dalam penelitian ini. Profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah dikurangi semua biaya dan pajak diukur dengan margin laba bersihnya, atau NPM. Rasio ini menghitung tingkat pengembalian laba bersih atas penjualan bersih (Susyana & Nugraha, 2021). Gunakan rumus ini untuk menentukan Margin Laba Bersih:

$$NPM = \frac{Laba\ tahun\ berjalan}{Pendapatan} \times 100\% \dots\dots(2)$$

Keterangan:

NPM = Net Profit Margin

Laba Tahun Berjalan = Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Pendapatan = pendapatan perusahaan pada periode tertentu.

4. Jenis Dan Sumber Data

Data sekunder adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari publikasi umum disebut sebagai data sekunder. Laporan keuangan tahunan PT Telkom tahun 2021–2024, yang tersedia di situs web resmi PT Telkom Indonesia Tbk, menjadi sumber data penelitian. Pendapatan dan laba bersih perusahaan, yang diperlukan untuk menghitung pertumbuhan pendapatan dan Margin Laba Bersih (NPM), termasuk di antara statistik yang digunakan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi dan tinjauan pustaka merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data. Laporan keuangan PT Telkom Indonesia Tbk untuk tahun 2021–2024 dikumpulkan untuk penelitian dokumentasi, dan jurnal serta referensi yang berkaitan dengan pertumbuhan pendapatan dan Margin Laba Bersih (NPM) dimasukkan dalam studi pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Pendapatan tahunan

Tahun	Pendapatan (dalam miliaran rupiah)
2020	136.462
2021	143.210
2022	147.306
2023	149.216
2024	149.967

Sumber: Laporan tahunan PT Telkom Indonesia Tbk tahun 2020-2024

Tabel 1 merupakan pendapatan tahunan dari PT Telkom Indonesia Tbk. Untuk mengetahui persentase pertumbuhan pendapatan pada perusahaan tersebut maka perhitungannya yakni:

a. Pertumbuhan pendapatan pada periode 2021

$$Pp = \frac{143.210 - 136.462}{136.462} \times 100\%$$

$$Pp = \frac{6.748}{136.462} \times 100\%$$

$$Pp = 0,04945 \times 100\%$$

$$Pp = 4,94\%$$

b. Pertumbuhan pendapatan pada periode 2022

$$Pp = \frac{147.306 - 143.210}{143.210} \times 100\%$$

$$Pp = \frac{4.096}{143.210} \times 100\%$$

$$Pp = 0,02860 \times 100\%$$

$$Pp = 2,86\%$$

c. Pertumbuhan pendapatan pada periode 2023

$$Pp = \frac{149.216 - 147.306}{147.306} \times 100\%$$

$$Pp = \frac{1.910}{147.306} \times 100\%$$

$$Pp = 0,01296 \times 100\%$$

$$Pp = 1,29\%$$

d. Pertumbuhan pendapatan pada periode 2024

$$Pp = \frac{149.967 - 149.216}{149.216} \times 100\%$$

$$Pp = \frac{751}{149.216} \times 100\%$$

$$Pp = 0,00503 \times 100\%$$

$$Pp = 0,50\%$$

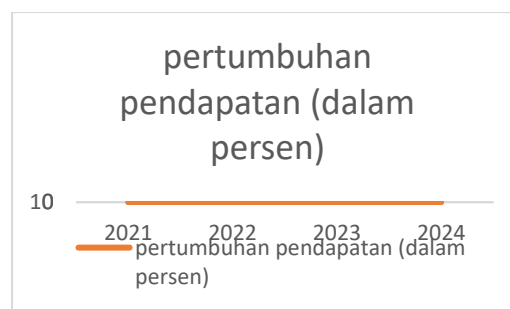
Berdasarkan perhitungan pertumbuhan pendapatan dapat disimpulkan dengan tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Pertumbuhan Pendapatan

Tahun	Pendapatan (dalam miliaran rupiah)	Pertumbuhan Pendapatan (Dalam Persen)
2021	143.210	4,94
2022	147.306	2,86
2023	149.216	1,29
2024	149.967	0,50

Sumber: Perhitungan Pertumbuhan Pendapatan

Dapat dilihat, pada tabel 2 adalah pertumbuhan pendapatan PT Telkom Indonesia Tbk menunjukkan tren menurun selama periode 2021-2024. Meskipun pendapatan perusahaan terus mengalami peningkatan, laju pertumbuhannya semakin melambat dari 4,94% pada tahun 2021 menjadi 0,50% pada tahun 2024. Berdasarkan Laporan Tahunan Telkom, perlambatan pertumbuhan pendapatan ini dapat dikaitkan dengan semakin ketatnya persaingan pada segmen Mobile dan Consumer yang menyebabkan pertumbuhan pendapatan tidak setinggi tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Telkom juga mencatat adanya penurunan pertumbuhan penggunaan layanan data seluler (mobile data) yang berdampak pada pendapatan beberapa layanan telekomunikasi. Untuk mempermudah melihat perkembangan pertumbuhan pendapatan PT Telkom Indonesia Tbk selama periode 2021-2024, data hasil perhitungan disajikan dalam bentuk grafik seperti pada gambar 2.



Sumber: Hasil Perhitungan Pertumbuhan Pendapatan (2021-2024)

Gambar 2. Grafik Pertumbuhan Pendapatan

Meskipun tren pertumbuhan penjualan menurun, profitabilitas PT Telkom Indonesia Tbk belum tercermin dalam situasi ini. Untuk memastikan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari pendapatan yang dihasilkan selama periode studi, analisis Margin Laba Bersih (NPM) diperlukan. Laba tahun berjalan diperlukan untuk menghitung Margin Laba Bersih (NPM). Seperti yang ditunjukkan pada tabel 3, laba tahun berjalan untuk setiap periode diperoleh dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk:

Tabel 3. Laba Tahun Berjalan

Tahun	Laba Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Miliaran Rupiah)
2021	24.760
2022	20.753
2023	24.560
2024	23.649

Sumber: Laporan tahunan PT Telkom Indonesia Tbk tahun 2021-2024

Untuk mengetahui NPM periode diperlukan perhitungan disetiap periodenya. Berikut ini adalah perhitungan Net Profit Margin (NPM):

a. Periode 2021

$$NPM = \frac{24.760}{143.210} \times 100\%$$

$$NPM = 0,1728 \times 100\%$$

$$NPM = 17,28\%$$

b. Periode 2022

$$NPM = \frac{20.753}{147.306} \times 100\%$$

$$NPM = 0,1408 \times 100\%$$

$$NPM = 14,08\%$$

c. Periode 2023

$$NPM = \frac{24.560}{149.216} \times 100\%$$

$$NPM = 0,1645 \times 100\%$$

$$NPM = 16,45\%$$

d. Periode 2024

$$NPM = \frac{23.469}{149.967} \times 100\%$$

$$NPM = 0,1564 \times 100\%$$

$$NPM = 15,64\%$$

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Net Profit Margin (NPM)

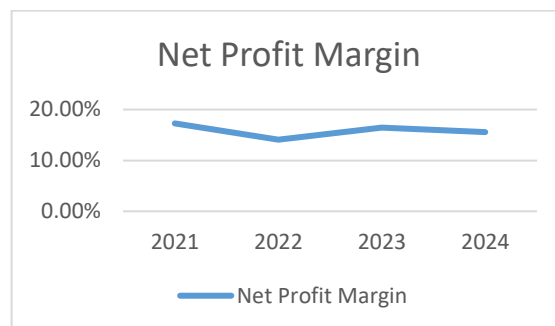
Tahun	Laba Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Miliaran Rupiah)	Net Profit Margin (Dalam Persen)
2021	24.760	17,28%
2022	20.753	14,08%
2023	24.560	16,45%
2024	23.649	15,64%

Sumber: Perhitungan Net Profit Margin (NPM)

Tabel 4 menunjukkan bahwa Margin Laba Bersih (NPM) PT Telkom Indonesia Tbk berfluktuasi antara tahun 2021 dan 2024. Suatu kondisi yang bervariasi disebut fluktuasi. NPM turun menjadi 14,08% pada tahun 2022 dari 17,28% pada tahun 2021. NPM naik menjadi 16,45% pada tahun 2023 sebelum turun menjadi 15,64% pada tahun 2024. Situasi ini menunjukkan bahwa kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dari penjualan bervariasi setiap tahunnya.

Laba bersih perusahaan sebagai persentase penjualan menurun pada tahun 2022, seperti yang ditunjukkan oleh penurunan NPM. Sementara itu, peningkatan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba bersih ditunjukkan oleh kenaikan NPM pada tahun 2023. Namun, NPM kembali menurun pada tahun 2024, meskipun pada tingkat yang relatif tinggi. Secara keseluruhan, temuan ini

menunjukkan bahwa profitabilitas PT Telkom Indonesia Tbk cenderung bervariasi selama penelitian berlangsung. Grafik berikut mengilustrasikan perubahan Margin Laba Bersih (NPM) PT Telkom Indonesia Tbk antara tahun 2021 dan 2024.



Sumber: Perhitungan NPM tahun (2021-2024)

Gambar 3. Grafik Net Profit Margin (NPM)

Gambar 3 terlihat jelas dari perbandingan grafik pertumbuhan pendapatan bahwa variasi pertumbuhan pendapatan tidak selalu berkorelasi dengan variasi Margin Laba Bersih (NPM). Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan dipengaruhi tidak hanya oleh pendapatan tetapi juga oleh pengeluaran operasional, biaya bisnis, dan hal-hal lainnya. Akibatnya, tidak selalu ada pola yang teratur dalam hubungan antara pertumbuhan pendapatan dan Margin Laba Bersih (NPM) di PT Telkom Indonesia Tbk selama periode penelitian.

Oleh karena itu, diperlukan lebih banyak penelitian untuk memastikan bagaimana pertumbuhan pendapatan dan Margin Laba Bersih (NPM) saling berhubungan antara tahun 2021 dan 2024. Untuk memastikan tren dalam hubungan antara kedua variabel tersebut, penelitian ini membandingkan perubahan pertumbuhan pendapatan dan NPM pada setiap tahun penelitian.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan pendapatan PT Telkom Indonesia Tbk menunjukkan kecenderungan menurun dari tahun ke tahun berdasarkan temuan penelitian yang meneliti hubungan antara pertumbuhan pendapatan dan Margin Laba Bersih (NPM) untuk periode 2021–2024. Selama masa percobaan, tingkat pertumbuhan semakin menurun.

Margin Laba Bersih (NPM) PT Telkom Indonesia Tbk bervariasi antara tahun 2021 dan 2024. Kondisi yang bervariasi disebut fluktuasi. Penurunan NPM pada tahun 2022, kenaikan pada tahun 2023, dan penurunan selanjutnya pada tahun 2024 menjadi bukti hal ini. Situasi ini menunjukkan bahwa kapasitas bisnis untuk menghasilkan laba dari penjualan tidak selalu konsisten.

Data menunjukkan bahwa tidak selalu ada

korelasi positif antara pertumbuhan pendapatan dan Margin Laba Bersih (NPM). Dapat disimpulkan bahwa variabel selain pertumbuhan penjualan mempengaruhi profitabilitas perusahaan karena penurunan pertumbuhan pendapatan tidak selalu diikuti dengan penurunan NPM.

Para penulis menyarankan PT Telkom Indonesia Tbk untuk mempertahankan profitabilitas meskipun pertumbuhan pendapatan melambat dengan terus meningkatkan efisiensi biaya operasional dan manajemen berdasarkan temuan penelitian. Untuk menyajikan gambaran yang lebih lengkap tentang elemen-elemen yang memengaruhi profitabilitas bisnis, disarankan agar studi selanjutnya mempertimbangkan variabel tambahan yang mungkin memengaruhi Margin Laba Bersih (NPM), seperti pengeluaran operasional, total aset, dan ukuran keuangan lainnya

REFERENSI

Liana Lie. (2009). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Dinamik*, 14(2), 90–97.

- Nur Fadhila Amri, SE., Ak., M. S. (2024). *Pertumbuhan Perusahaan*. E-Akuntansi. <https://e-akuntansi.com/pertumbuhan-perusahaan/>
- Prima Dewi, S., Susanti, M., Susanto, L., & Sufiyati. (2021). Dampak Leverage, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, 21(1), 67–80. <https://doi.org/10.36452/akunukd.v21i1.2166>
- Susyana, F. I., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 3(1), 56–69.
- Ulfa Salsabilla, H., Lasmana, A., & Didi, D. (2024). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Total Asset Turnover dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(4), 2970–2981. <https://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/view/15086?>
- https://www.telkom.co.id/sites/investor-relations/en_US/page/financial-highlights-542